

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta - fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliabel) tentang hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan tata niaga.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa, di tempat tersebut terdapat masalah mengenai Minat Berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, juga karena faktor keterjangkauan, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat) bulan, yaitu terhitung dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut

merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”³². Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Lawrence dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa:

*Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief of behavior*³³.

Artinya, penelitian *survey* adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian *survey*, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian *survey* berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3.

³³ *Ibid.*, hlm. 12.

populasi dan sampel sebagai data yang mempunyai peranan yang cukup penting.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁴.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini didasarkan bahwa, setelah melakukan *survey* awal melalui wawancara dan observasi langsung pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta.

“Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁵. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*. Untuk penelitian ini, sampelnya adalah mahasiswa yang mengalami masalah lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan tata niaga 2014 dan sebagian mahasiswa pendidikan tata niaga 2015 di fakultas ekonomi berjumlah 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Lingkungan Keluarga (variabel X) dan Minat Berwirausaha (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

³⁴ *Ibid*, hlm. 119.

³⁵ *Ibid*, hlm. 120.

1. Variabel Y (Minat Berwirausaha)

a. Definisi Konseptual

Minat Berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdedikasi atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

b. Definisi Operasional

Bedasarkan definisi operasional terdapat indikator-indikator minat berwirausaha yaitu ketertarikan untuk berwirausaha, keinginan untuk mengembangkan potensi diri, keinginan memenuhi kebutuhan fisiologis, berani mengambil resiko, keinginan untuk menjadi seorang pemimpin, keinginan untuk berhubungan dengan orang lain, berorientasi ke masa depan. Pengumpulan data diambil dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada mahasiswa jurusan pendidikan tata niaga. Instrumen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah

dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel minat berwirausaha terdapat pada tabel berikut :

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Minat Berwirausaha)

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Ketertarikan untuk berwirausaha	1, 2, 3,4, 5,6	-	6	1, 2, 3, 4, 5	-	1, 2, 3, 4, 5	-
2	Keinginan untuk mengembangkan potensi diri	7, 8, 9, 10, 11, 12	13, 14, 15	15	7, 8, 9, 10, 11, 12	13, 14	7, 8, 9, 10, 11, 12	13, 14
3	Kesediaan Berani mengambil resiko	16, 17, 18, 19,20	-	20	16, 17, 18, 19	-	16, 17, 18, 19	-
4	Kecenderungan untuk berubah	26, 27, 28, 29, 30	21, 22, 23, 24, 25	26	27, 28, 29, 30	21, 22, 23, 24, 25	27, 28, 29, 30	21, 22, 23, 24, 25

Sumber : Data diolah oleh peneliti.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5

alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Instrumen Minat Berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti.

d. Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 36$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

³⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 95) dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 25 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{37}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

³⁷ *Ibid.*, hlm. 89.

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,60$, $S_t^2 = 86,31$ dan r_{ii} sebesar 0,8840 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 halaman 97). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk minat berwirausaha.

2. Variabel X (Lingkungan Keluarga)

a. Deskripsi konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan serta dapat mempengaruhi pengembangan bakat dan minat seseorang untuk menentukan karirnya dimasa yang akan mendatang.

³⁸ Sudjana, *loc. cit.*

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga memiliki 4 indikator, yaitu pertama berupa pemberian perhatian dan bimbingan orang tua. Kedua berupa hubungan orang tua dengan anak. Ketiga cara orang tua mendidik. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala *likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel lingkungan keluarga terdapat pada tabel berikut :

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Lingkungan Keluarga)

No	Indikator	Sub indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Pemberian perhatian dan bimbingan orang tua	Pembentukan kepribadian	26, 27, 28, 29, 30	-	-	26, 27, 28, 29, 30	-	26, 27, 28, 29, 30	-

2	Cara orang tua mendidik	Perhatian, Kasih Sayang, Rasa Aman	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,	21, 22, 23, 24, 25	18, 21, 24	14, 15, 16, 17, 19, 20	22, 23, 25	14, 15, 16, 17, 18, 19	20, 21, 22
3	Hubungan antar orang tua dengan anak	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10, 11, 12, 13,	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10, 11, 12, 13	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8, 9, 10, 11, 12, 13

Sumber : Data diolah oleh peneliti.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti.

d. Validitas instrumen lingkungan keluarga

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{39}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $n = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 7 halaman 89) dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 24 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus

³⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 40$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 41$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,37$, $St^2 = 76,11$ dan r_{ii} sebesar 0,8393 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 91). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas

⁴⁰ *Ibid.*, h. 89.

⁴¹ Sudjana, *loc. cit.*.

termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur lingkungan keluarga.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi Microsoft excel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Di dalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini untuk mengetahui kelinieran hubungan antara kedua variabel penelitian, yakni hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu kecerdasan emosional dan variabel Y yaitu prestasi belajar.

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX^{42}$$

Dimana konstanta a dan koefisien b untuk linier dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy^{43}}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}^{44}$$

⁴²Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 247.

⁴³Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 146.

⁴⁴*Ibid.*, hlm 147.

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi variabel bebas

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu :

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Lilliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

- 1) H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) H_a : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \bar{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (Model regresi linier)}$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (Model regresi tak linier)}$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁴⁵

⁴⁵Hasballah M. Saad, *Perkelahian Pelajar* (Yogyakarta: Galang Press, 2003), hlm. 70-71.

Tabel III.5
Daftar Analisis Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\sum xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)^{*})}{RJK(s)}$	F _o >F _t Maka regresi berarti
Residu (s)	n - 2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok(TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}^{ns}$	F _o <F _t Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Sumber : Data diolah oleh peneliti.

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

Ns) Persamaan *regresi linier / not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tak berarti)

$H_a : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 46$$

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 225.

Dimana :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \text{Tingkat keterkaitan hubungan} \\ \sum x &= \text{Jumlah skor dalam sebaran X} \\ \sum y &= \text{Jumlah skor dalam sebaran Y} \end{aligned}$$

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji - t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 47$$

Dimana :

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \text{Skor signifikan koefisien korelasi} \\ r_{xy} &= \text{Koefisien Korelasi Product Moment} \\ n &= \text{Banyaknya sampel/data} \end{aligned}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 243.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad ^{48}$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁴⁸Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 37.